

## Mewisuda 1.116 Lulusan, Rektor UNAIR Tekankan Optimisme Menatap Masa Depan

**IKA UNAIR** - Rektor Universitas Airlangga (UNAIR), Prof Dr Mohammad Nasih SE MT Ak resmi mewisuda 1.116 lulusan dari program doktor, magister, sarjana, dan vokasi. Kegiatan tersebut diselenggarakan di Airlangga Convention Center (ACC), Kampus MERR-C. Dalam sambutannya, Prof Nasih menekankan pentingnya rasa bangga yang harus dimiliki oleh setiap wisudawan. Ia mengingatkan bahwa menyelesaikan perkuliahan adalah pencapaian besar yang patut dihargai oleh setiap lulusan. "Tidak semua orang memiliki kesempatan untuk berkuliah.



Ini adalah sebuah kesempatan berharga yang harus dimanfaatkan dengan rasa bangga," ujar Prof Nasih pada wisuda periode 243 itu. Lebih lanjut, ia juga menyampaikan bahwa wisuda bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari langkah menuju kehidupan yang sebenarnya. "Wisuda ini adalah awal perjalanan yang lebih besar. Anda tidak hanya membawa ijazah, tapi juga ilmu dan keahlian yang telah diperoleh selama di UNAIR," jelasnya. Dengan bekal itu, Prof Nasih yakin bahwa para lulusan UNAIR akan mampu menghadapi tantangan di era modern.

## Khofifah Lantik Pengurus IKA UNAIR Cabang Bondowoso



**IKA UNAIR** - Ketua Umum Ikatan Alumni Universitas Airlangga (IKA UNAIR) Khofifah Indar Parawansa melantik pengurus IKA UNAIR Cabang Bondowoso pada Selasa (6/8/2024). Turut hadir pada acara yang berlangsung di Pendopo Raden Bagus Assra tersebut Direktur Pengembangan Kewirausahaan & Alumni (DPKKA) UNAIR Prof Elly Munadzirah drg Ms, Ketua IKA UNAIR Cabang Bondowoso Dr Moch Jasin MKes, dan PJ Bupati Bondowoso Muhammad Hadi Wawan Guntoro.

Melansir dari RRI.co.id, Khofifah Indar Parawansa dalam sambutannya berpesan agar seluruh jajaran siap untuk memberi pengabdian terbaik untuk almamater dan juga untuk masyarakat, sekaligus mengucapkan selamat kepada jajaran pengurus yang dilantik. "Untuk bapak Jasin, selamat atas pelantikannya hari ini, meskipun sejak sebelum dilantik sebetulnya kegiatan yang dilakukan sudah cukup banyak, terima kasih. Saya berharap IKA UNAIR Bondowoso teruslah mengabdikan untuk masyarakat, nusa bangsa dan negara dengan sepenuh hati," ujarnya.

## Penuh Haru, Perwakilan Wisudawan UNAIR Sematkan Pesan Jadi Alumni yang Bermanfaat

**IKA UNAIR** - Prosesi wisudawan Universitas Airlangga (UNAIR) ke-243 menjadi momentum yang penuh haru, terutama bagi sebagai perwakilan wisudawan Mimi Azmita. Pasalnya momentum ini menjadi momentum bersejarah baginya setelah berbagai penolakan dia di berbagai kampus hingga menjadi keluarga besar alumni UNAIR. "Terima kasih kepada seluruh teman-teman karena selalu berusaha dan tidak pernah menyerah," tuturnya. Mimi turut mengatakan pihaknya bangga menjadi bagian dari alumni kampus terbaik empat besar di Indonesia 308 terbaik di dunia



Pernah gagal dalam berbagai ujian masuk kampus, Mimi membayar tuntas segala penolakannya dengan membuktikan meraih berbagai prestasi. Tidak hanya itu, pihaknya juga turut dinobatkan sebagai wisudawan terbaik. "Sebuah kebanggaan bagi saya pribadi setelah ditolak tujuh kampus dan berbagai ujian mandiri, kini saya menjadi keluarga alumni universitas terbaik," jelasnya.

## Khofifah Imbau Wisudawan UNAIR Mampu Implementasikan Nilai Integritas dan Moralitas



**IKA UNAIR** - Ikatan Keluarga Alumni Universitas Airlangga (UNAIR) turut mengantarkan wisudawan 243 dengan menekankan pesan untuk terus menjunjung nama baik almamater. Dr. Dra Hj. Khofifah Indar Parawansa, M. Si, dalam sambutannya turut menyampaikan bahwa Presiden Jokowi bermaksud melakukan percepatan Indonesia Emas 2045. "Ini adalah papakan terpenting untuk kita mengantarkan putra putri kita sehingga Indonesia emas dapat diimbangi dengan sumber daya yang berkualitas," tutur Dr. Dra Hj. Khofifah Indar Parawansa, M. Si.

Lebih lanjut pihaknya menuturkan bahwa percepatan Indonesia emas 2034 tersebut akan dikomandani oleh Rektor UNAIR dan konsepnya telah melalui persetujuan dan banyak pembedahan naskah di beberapa wilayah. Selanjutnya naskah tersebut akan melalui pembedahan terakhir dan akan mengalami final pembedahan di Surabaya. "Ini artinya panjenengan semua adalah generasi VIP saat ini," imbuhnya saat wisuda 243.

## Kecintaan Febby pada Jurnalistik Mengantarkannya Menjadi Direktur Tribun Jatim

**IKA UNAIR** - Febby memasuki Fakultas Hukum UNAIR pada tahun 1984 dan meraih gelar sarjana pada tahun 1989. Ketertarikannya pada jurnalistik mulai berkembang selama masa kuliah, yang mana ia aktif di media internal fakultas, *Expose*. "Sejak mahasiswa, saya sudah suka jurnalistik. Tidak heran ketika lulus, saya langsung masuk ke dunia jurnalistik," ujar Febby. Setelah lulus, Febby segera bergabung dengan *Harian Surya*, bagian dari Kompas Gramedia. Tugas pertama membawanya ke Jakarta sebagai wartawan dari tahun 1989 hingga 1991. Setelah itu, ia kembali ke Surabaya dan mulai fokus meliput bidang hukum dan kriminal.



Karir Febby terus berkembang pesat. Pada tahun 1997, ia diangkat menjadi asisten editor, dan setahun kemudian menjadi editor. Pada tahun 1999, ia naik jabatan menjadi manajer liputan, yang bertanggung jawab merancang liputan untuk seluruh wartawan *Harian Surya*. Pada tahun 2000, Febby menjadi redaktur pelaksana, posisi yang membawanya untuk memimpin seluruh kegiatan di *Harian Surya*. Dua tahun kemudian, ia dipindahkan ke *Harian Metro Bandung* sebagai redaktur pelaksana. Selanjutnya, ia menjadi wakil pemimpin redaksi ke *Tribun Kaltim* di Kalimantan Timur pada tahun 2003. Lalu, menjadi pemimpin redaksi setahun kemudian.

## IKA UNAIR PC Bondowoso Imbau Wisudawan untuk Perkuat Jejaring



**IKA UNAIR** - Momen wisuda Universitas Airlangga (UNAIR) periode 243 dihadiri oleh para lulusan dari program doktor, magister, sarjana, dan vokasi. Pada Minggu (11/8/24) bertempat di Airlangga Convention Center (ACC), Kampus MERR-C, dr. Moch Jasin M Kes selaku ketua Ikatan Alumni Pimpinan Cabang Bondowoso hadir langsung dalam gelaran tersebut. Jasin dalam pembukaan sambutannya mengatakan bahwa wisuda merupakan momen yang sakral dan menjadi kesempatan berharga untuk memulai kehidupan bermasyarakat.

Dalam sambutannya, Jasin bercerita bahwa momen wisuda mengingatkan ia ketika masih menjadi mahasiswa, sehingga momen ini membuatnya menjadi bangga dan haru. Pasalnya, meraih gelar pendidikan merupakan hal yang tidak mudah. Banyak sekali proses dan perjuangan yang harus ditempuh.

Diterbitkan oleh Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi, Kewirausahaan, dan Alumni (DPKKA)

### CONTACT US

[@ikaunair](https://www.facebook.com/ikaunair) [@ika\\_unair](https://www.instagram.com/ika_unair) [alumni.unair.ac.id](https://www.linkedin.com/company/ikaunair)  
[info@unair.ac.id](mailto:info@unair.ac.id) [@ika\\_unair](https://www.tiktok.com/@ika_unair)

Sumber Artikel : <http://news.unair.ac.id/>